

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Tujuan dari desain penelitian dalam penelitian adalah untuk memudahkan cepatnya penyelesaian penelitian ini. Peneliti pada penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan menyajikan hasil penelitian secara deskriptif dalam bentuk data konkrit. Penelitian kuantitatif berfokus pada studi data numerik (angka) yang dikelola menggunakan metode statistik.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti untuk memperoleh angka.

Penelitian ini dilakukan pendekatan yaitu pendekatan asosiatif. Pendekatan studi asosiasi adalah studi yang bertujuan untuk menentukan efek antara dua atau lebih variabel. Oleh karena itu, penelitian ini dapat membangun teori yang membantu menjelaskan, memprediksi, atau mengendalikan gejala.³³ Pendekatan asosiatif merupakan salah satu bentuk kausalitas yang digunakan dalam penelitian ini. Studi kausalitas adalah studi yang bertujuan untuk memperoleh bukti sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui variabel mana yang mempengaruhi dan mana yang dipengaruhi.³⁴

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas

³² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: IKAPI, 2016), 53.

³⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.³⁵

Variabel bebas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Persepsi Kemudahan (X1) dan Fitur Layanan (X2). Berikut adalah indikator pada variabel bebas yang akan digunakan pada penelitian :

a. Indikator Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan	Mempermudah transaksi pembayaran
	Mempercepat transaksi pembayaran
	Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
	Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran

Sumber : Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022).

b. Indikator Fitur Layanan

Fitur Layanan	Kemudahan akses informasi tentang produk atau jasa
	Keberagaman layanan transaksi
	Keragaman Fitur
	Inovasi Produk

Sumber : Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Penggunaan Dompot Digital Aplikasi Dana (Y):

Keputusan	Kemantapan pada sebuah produk
	Kebiasaan membeli produk
	Kecepatan dalam membeli sebuah produk

Sumber : Philip Kotler and Kevin Lane Keller (2008)

³⁵ Phillip Kotler dan Gary Armstrong. 266

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang dijadikan bahan penelitian. Populasi adalah suatu objek atau subjek yang menempati suatu tempat yang berkaitan dengan tempat penelitian.³⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 184 orang yang merupakan mahasiswa perbankan syariah tahun 2019 yang menggunakan DANA yang didapat dari penyebaran kuisioner melalui google form kepada seluruh mahasiswa perbankan syariah tahun 2019 IAIN Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristik atau kondisi tertentu diperiksa. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel pada mahasiswa perbankan syariah tahun 2019. Untuk dapat mengetahui sampel dari populasi penelitian bisa diketahui dengan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

³⁶ Riduwan, “*Dasar – Dasar Statistika*” (Bandung: Alfabeta, 2013), 8

Keterangan:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

Sehingga:

$$n = \frac{184}{1 + (184 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{184}{1,46}$$

$$n = 126,0 \text{ (dibulatkan menjadi 126)}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, diasumsikan bahwa populasi berdistribusi normal.³⁷ Berdasarkan teori tersebut sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Pada penelitian ini, peneliti memakai kuesioner dalam mencari data langsung. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data primer yang berupa komponen dan faktor yang dapat mempengaruhi Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital Aplikasi Dana Pada

³⁷ Husein Umar, 78

Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Kediri.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mencari berbagai sumber dari buku, literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini.³⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu bahan yang dapat dipakai untuk membantu proses penelitian dan proses pengumpulan data yang akan diteliti. Dan instrument yang akan dipakai dalam penelitian kali ini yaitu kuisioner, metode mengumpulkan data dengan cara penyebaran dan pengisian oleh responden sebagai sampel. Sedangkan skala yang dipakai dalam penentuan dalam penelitian ini memakai skala likert yaitu 5 (lima) pilihan jawaban pada kuisioner yang dimana jawaban yang dipilih merupakan sebuah penelitian terhadap pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisioner.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengukur, menyajikan, menafsirkan, dan menganalisis data yang didapat dari lapangan agar data yang dipaparkan bermakna sehingga orang yang membaca dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian ini.³⁹

Dari analisis ini, data yang didapat lalu dianalisis dalam kaitannya dengan Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan

³⁸ Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 163-164.

³⁹ Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif: analisis isi data dan analisis skunder*" (Jakarta, Gravindo Persada, 2011), 191

Penggunaan Dompot Digital Aplikasi Dana Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Institut Agama Islam Negeri Kediri.

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang diperoleh (*raw data*) perlu cek kembali apakah terdapat kesalahan – kesalahan dalam proses dan hasil pengisiannya. Mungkin ada yang tidak utuh, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.

2. *Coding* dan *Categorizing*

Proses selanjutnya adalah pengkodean. Ini termasuk menetapkan atau membuat kode untuk semua data dalam kategori yang sama. Klasifikasi adalah proses pengorganisasian data yang ada dalam daftar pertanyaan ke dalam pengelompokan untuk setiap variabel. Dalam penelitian ini, pengkodean dan klasifikasinya adalah:

- a. Untuk variabel pertama yaitu Persepsi Kemudahan (X1)
- b. Untuk variabel kedua yaitu Fitur Layanan (X2)
- c. Untuk variabel ketiga yaitu Keputusan Penggunaan Dompot Digital DANA (Y)

3. *Scoring* (memberi skor)

Scoring memaparkan poin untuk pertanyaan yang membutuhkan *rating*. Selama proses ini, setiap mata pelajaran diberikan skor atau angka dari lembar jawaban kuisioner. Setiap item dalam kuesioner diberi skor sesuai dengan urutan pilihannya sebagai berikut:⁴⁰

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5

⁴⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Mifhatul Jannah, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171

- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban KS (Kurang setuju) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat tidak setuju) diberi skor 1

4. *Processing*

Procesing merupakan menghitung dan memproses data dengan statistik.⁴¹

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk menentukan valid atau tidak validnya alat pengukur yang akan dipakai dalam sebuah penelitian.⁴² Uji ini digunakan untuk membandingkan r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dari df (*degree of freedom*) yaitu $n - 2$ dimana n merupakan total dari sampel yang digunakan dalam uji ini. Untuk menentukan pertanyaan pada kuisioner valid atau tidak, maka digunakan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti variabel tersebut valid
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti variabel tersebut tidak valid
- 3) Jika $r_{\text{hitung}} >$ dari r_{tabel} tapi hasil negatif , maka H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima

Untuk mengetahui setiap pertanyaan valid atau tidak, teknik yang akan dipakai ialah teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

⁴¹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, 174

⁴² Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*” (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008). 171.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi *pearson product moment*

x : skor pada tiap pertanyaan

y : skor total keseluruhan

n : jumlah keseluruhan responden

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk menunjukkan hasil kestabilan dari alat ukur untuk mengukur gejala dilain waktu. Uji reliabilitas juga dapat diukur dengan menggunakan skala *Cronbach's*⁴³ yaitu dari 0-1 apabila dijabarkan akan seperti:

- 1) Besarnya alpha diantara 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- 2) Besarnya alpha diantara 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- 3) Besarnya alpha diantara 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- 4) Besarnya alpha diantara 0,61-0,8 berarti reliabel
- 5) Besarnya alpha diantara 0,81-1,0 berarti sangat reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mencari tahu apakah variabel regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal

⁴³Syafril dan Nuril Huda, “Analisis Faktor Sosial Budaya Dan Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Pada Warung Mikro (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Banjarmasin),” (Wawasan Manajemen 1, 2015). 148

atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Kormogrov Smirnov. Data dapat disebut normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dikatakan model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Pada data yang normal pasti memiliki nilai skewnessnya 0 (nol) dan nilai kurtosis 3.

2) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mencari tahu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* sebuah pengamatan yang lain. Model regresi yang tepat ditandai dengan adanya kesamaan *variance* dari sebuah pengamatan dengan pengamatan yang lainnya disebut Homoskedastisitas, dan apabila terdapat perbedaan disebut Heteroskedastisitas.

Untuk dasar pengambilan sebuah keputusan untuk pengujian heteroskedastisitas yang paling akurat adalah dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan variable independen dengan nilai absolut residualnya. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas glejser adalah jika nilai signifikansi variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴

3) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau independen.⁴⁵ Uji multikolinieritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah

⁴⁴Haslinda dan Jamaluddin M, “*Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). 8

⁴⁵Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*” (Universitas Diponegoro, 2011). 75-76

variabel bebas yang satu dengan yang lain yang diukur memiliki hubungan linier. Keputusan pengujian pada uji ini adalah disebut linier apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$.

4) Uji Korelasi Berganda

Digunakan untuk mencari besar pengaruh dari hubungan diantara kedua variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y)⁴⁶, jadi rumus yang dipakai adalah:

$$rx_1x_2y = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2.rx_1y.rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan :

x_1 = variabel bebas (persepsi kemudahan)

x_2 = variabel bebas (fitur layanan)

y = variabel terikat (keputusan penggunaan)

rx_1x_2y = korelasi ganda

rx_1y = korelasi *Product Moment* antara x_1 dan y

rx_2y = korelasi *Product Moment* antara x_2 dan y

rx_1x_2 = korelasi *Product Moment* antara x_1 dan x_2

5) Uji Regresi Berganda

Analisa ini digunakan apabila variabel independent yang digunakan pada sebuah penelitian berjumlah 2 atau lebih. Analisa ini digunakan untuk mencari korelasi antara variabel independent dengan

⁴⁶Maslihan M.Ali Umi Faizah, Muhammad Nur Ihwan Afif, “Pengaruh Promosi Terhadap Preferensi Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Pati)” (STAI Pati, 2013). 218

variabel dependent apakah masing-masing dari variabel mengalami kenaikan atau penurunan.⁴⁷ Regresi berganda memakai rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan penggunaan)

X₁ = Variabel bebas (persepsi kemudahan)

X₂ = Variabel bebas (fitur layanan)

a = Nilai konstanta/perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂ = Koefisien regresi variabel X

e = Variabel Error / Galat

d. Uji Hipotesis

1) Uji t

Digunakan sebagai pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji koefisien hipotesis: Ho = 0. Maka dari itu, langkah yang dipilih untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan Ho dan Ha
- b) Menentukan Level of Significance (α) = 0,05
- c) Menentukan t hitung dan membandingkannya dengan t tabel.⁴⁸
- d) Ttabel terdistribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (diuji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, n adalah jumlah kasus dan

⁴⁷Atin Yulaifah, “*Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, Dan Psikologis Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011). 145

⁴⁸Ibid. 11

k adalah jumlah variable *independent*.

e) Menentukan kriteria pengujian

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

2) Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara bersama-sama.⁴⁹ Langkah-langkah pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

a) Penentuan hipotesis

b) *Level of signification*, $\alpha = 0,05$

c) Penentuan F_{hitung}

d) Penentuan F_{tabel}

e) Kriteria dan aturan dalam pengujian

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

f) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak

3) Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menunjukkan sebuah proporsi varian yang bisa diterangkan oleh regresi terhadap variabel total.⁵⁰ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

⁴⁹Haslinda dan Jamaluddin M, "*Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo.*" 10

⁵⁰Ibid. 10

menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap ada penambahan variabel independen maka R^2 pasti akan meningkat tanpa mempedulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, digunakanlah model adjusted R^2 . Model adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila ada suatu variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2016). Perhitungan koefisien determinasi bisa dilakukan dengan memakai rumus berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi